

**FORMULASI STRATEGI PENGEMBANGAN TERNAK BABI  
DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**TESIS**

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh :

**HARAPAN HUTAURUK  
NPM. 071802021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
M E D A N  
2 0 0 9**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Formulasi Strategi Pengembangan Temak Babi Di Kabupaten Tapanuli Utara

Nama : Harapan Hutaeruk

NPM : 071802021

**Menyetujui**

Pembimbing I



Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D

Pembimbing II



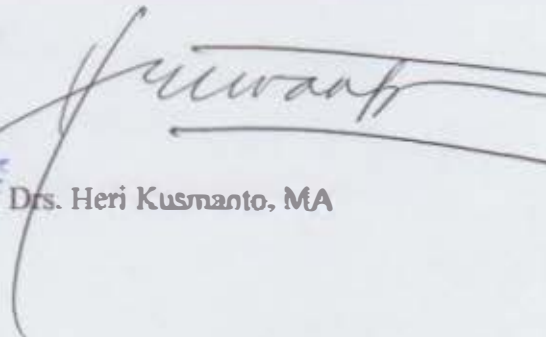
Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen Agribisnis



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur



Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada tanggal 25 April 2009

---

**N a m a** : Harapan Hutauruk

**N P M** : 071802021



**Panitia Penguji Tesis**

**Ketua** : Ir. Abdul Rahman, MS

**Sekretaris** : Ir. Erwin Pane, MS

**Penguji I** : Ir. H. Zulkarnaain Lubis, MS. Ph.D

**Penguji II** : Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS

**Penguji Tamu** : Drs. H. Miftahuddin, M.BA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk menyusun tesis pada program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area, Medan dengan judul “ **FORMULASI STRATEGI PENGEMBANGAN TERNAK BABI DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**”.

Pemeliharaan ternak babi di Kabupaten Tapanuli Utara dilakukan secara tradisional baik secara ekstensif maupun semi intensif dengan melakukan pemeliharaan di samping maupun di belakang rumah penduduk. Pemeliharaan ternak babi memberikan penyediaan lapangan kerja mulai dari tahap pemeliharaan sampai pada tahap penjualan dan menyediakan lapangan usaha ikutan sektor lainnya seperti usaha angkutan sampai tempat usaha pemotongan.

Berdasarkan konsep pengembangan ternak babi yang hendak dikembangkan, maka perlu dilakukan pembenahan dan perencanaan mendasar sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah dengan cara terlebih dahulu merumuskan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang berpengaruh strategis terhadap pengembangan ternak babi. Disamping itu, juga perlu melakukan analisis terhadap wilayah-wilayah yang telah ditetapkan sebagai sentra produksi, guna mengetahui prioritas wilayah pengembangan, mengingat adanya keterbatasan sumberdaya alam, manusia dan sumberdaya keuangan yang ada, sehingga akan dapat

ditetapkan strategi yang tepat untuk diimplementasikan. Untuk menjawab hal tersebut maka penelitian ini dilakukan.

Tersusunnya proposal tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area.
2. Bapak Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS, P.hD selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Prof. Dr.Ir. Hasaudi, MS selaku anggota komisi pembimbing
3. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan V Universitas Medan Area .
4. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, khususnya isteri tercinta, beserta anak-anak tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.
5. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian proposal tesis ini.

Kami menyadari bahwa proposal tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak agar proposal tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, April 2009

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAPFTAR ISI</b> .....	v
<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar belakang .....	1
Perumusan Masalah .....	3
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian .....	5
Kerangka Pemikiran .....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Kondisi Peternakan Babi Di Kabupaten Tapanuli Utara Saat Ini .....	9
Gambaran Prospek dan Arah Pengembangan Ternak Babi.....	11
Gambaran Masalah yang Dihadapi dalam Pengembangan Ternak Babi .	12
Gambaran Bentuk Dukungan Kebijakan .....	14
Keadaan Sub Sistem Peternakan Primer .....	15
Kondisi Sub Sistem Agribisnis Hilir .....	17
Pemasaran .....	18
Konsep Manajemen Strategi .....	33
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
Jenis dan Sumber Data .....	25
Teknik Pengambilan Contoh .....	25
Pengumpulan dan Analisis Data .....	29
<b>GAMBARAN UMUM KABUPATEN TAPANULI UTARA</b> .....	35
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
Inventarisasi Faktor-Faktor Startegis Eksternak dan Internal .....	40
Formulasi Strategi .....	58
Prioritas Strategi .....	60

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan ..... 68

Saran ..... 69

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 70





## L PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komoditas ternak babi di Kabupaten Tapanuli Utara diusahakan para peternak, umumnya secara sambilan walaupun ada beberapa peternak yang mengusahakan secara khusus. namun seringkali peranannya menjadi sangat penting karena sebagai tumpuan para peternak menghadapi keperluan mendesak dalam jumlah relative besar bagi ukuran kemampuan keuangan masyarakat pedesaan, seperti biaya pendidikan dan kesehatan. Perkembangan populasi ternak di Kabupaten Tapanuli Utara disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Peternakan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2005-2006.

No.	Jenis ternak	Tahun	
		2005	2006
I.	Populasi Ternak (ekor)		
1.	Sapi Potong	1 991	2 141
2.	Kerbau	15 777	15 935
3.	Kuda	915	900
4.	Kambing	2 093	2 099
5.	Babi	762	762
6.	Babi	30 791	32 177
7.	Ayam	509 354	510 627
8.	Itik	24450	25 184
II.	Produksi		
1.	Daging	977 186	1 152 574
2.	Susu	394 740	398 694
3.	Telur	1 590 225	1 635 799
III.	Konsumsi/Kapita/Tahun		
1.	Daging	3,74	4,37
2.	Susu	1,50	1,51
3.	Telur	6,08	6,20

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Utara, 2007

Peternak menjatuhkan pilihan pada usaha pemeliharaan temak babi, antara lain disebabkan oleh kemampuan tenak babi memberikan nilai tambah dari kondisi tanah marginal melalui pemanfaatannya sebagai tempat pemeliharaan dan penjualan temak babi sangat mudah bagi peternak, bahkan tidak jarang para pembeli mendatangi peternak untuk menyampaikan niatnya membeli temak diikuti dengan berbagai rayuan (Dinas Peternakan Provsu, 2007).

Pemeliharaan temak babi dilakukan secara tradisional baik secara ekstensif maupun semi intensif dengan melakukan pemeliharaan di samping maupun di belakang rumah penduduk. Pemeliharaan temak babi memberikan penyediaan lapangan kerja mulai dari tahap pemeliharaan sampai pada tahap penjualan dan menyediakan lapangan usaha ikutan sektor lainnya seperti usaha angkutan sampai tempat usaha pematangan.

Komoditas babi merupakan komoditas usaha yang menjanjikan bagi para peternak untuk meningkatkan kesejahteraannya dan sekaligus berpeluang menjadi sarana mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Tapanuli Utara. Peternak mampu mendapatkan perolehan sekitar Rp. 100.000,- per ekor per bulan. Jika satu keluarga peternak minimal memelihara 6 ekor, maka penghasilan peternak Rp.600.000,- yang nilainya lebih dari USD 600, yang merupakan batasan kategori miskin. Pengentasan kemiskinan dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan temak babi. Pemelibaran dengan sistem intensif serta berkelompok sehingga dapat melakukan pembuatan pakan babi secara mandiri akan menyebabkan biaya pemeliharaan semakin murah dan akan meningkatkan penerimaan peternak secara keseluruhan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan petani peternak babi khususnya (Dinas Peternakan Provsu, 2007)..

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Craig, J.C. dan Robert M. Grant. 1993. *Manajemen Strategi* PT.Gramedia, Jakarta.
- David, L.1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta.
- David, F.R. 2002. *Managemen Strategis Konsep*. Alexander Sindoro. Penerjemah Agus Widyantoro. Penyunting PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Tapanuli Utara. 2007. *Statistik Peternakan Kabupaten Tapanuli Utara*.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Utara. 2007. *Road Map Komoditas Ternak Babi Di Kabupaten Tapanuli Utara (2008-2028)*. Medan.
- Jauch, RL. dan RW, Glueck. 1995. *Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan* Alih Bahasa oleh Murad, Sitanggang, AR.H., dan Wibowo, H. Erlangga Jakarta.
- Kantor Statistik Kab. Tapanuli Utara. 2007. *Tapanuli Utara Dalam Angka Tahun 2007..* Kantor Statistik Tapanuli Utara.
- Pearce and Robinson. 1997. *Manajemen Strategik Formulasi Implementasi dan Pengendalian*. Alih Bahasa oleh Agus Mulyanan. PT. Binarupa Aksara Jakarta.
- Ranglani, F. 2003. *Analisi SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Umar, H. 2001. *Strategik Management in Action*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.